

ABSTRAK

Hilma Ariba Romi Subagya. 160541100089. Perbedaan *Burnout* pada Guru di Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2021. Xvii + 72 halaman + 12 lampiran.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan perbedaan *burnout* pada guru di masa pandemi berdasarkan jenis kelamin. *Burnout* merupakan reaksi emosi negatif yang terjadi dilingkungan kerja, ketika individu tersebut mengalami stress yang berkepanjangan. Subjek penelitian ini adalah guru dengan karakteristik skor *burnout* sedang hingga tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah guru SMAN 2 Bangkalan dengan jumlah 44 guru. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala *burnout* dari Maslach, dkk (2001). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample T – Test* dengan bantuan SPSS 23 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji beda *t - test* sebesar -3.831 (-3.831 < -1.96) dengan signifikansi 0,00 (0,00 < 0,05). Artinya terdapat perbedaan *burnout* ditinjau dari jenis kelamin pada guru SMAN 2 Bangkalan di masa pandemi. Selanjutnya, hasil *descriptive statistic* menunjukkan bahwa *burnout* tertinggi terdapat pada guru perempuan dengan tingkat *burnout* sebesar 36%, sedangkan laki-laki berada pada tingkat 5%. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa guru perempuan tujuh kali lebih tinggi beresiko *burnout* dibanding guru laki-laki.

Kata kunci: *burnout*, guru, pandemi, jenis kelamin

ABSTRACT

Hilma Ariba Romi Subagya. 160541100089. *The Difference in Burnout Among Teachers during Pandemic Based on Gender. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. 2021. Xvii + 72 pages + 12 appendix.*

This study aims to determine the differences in teacher burnout during the pandemic based on gender. Burnout is a negative emotional reaction that occurs in the work environment, when the individual experiences prolonged stress. The characteristics of the subsets of this study were teachers with moderate to high burnout score. This study used a quantitative approach with purposive sampling technique. Respondents in this study were 44 teachers of SMAN 2 Bangkalan. The instrument in this study was the burnout scale from Maslach, et al. (2001). The analysis used in this study was the independent sample T-Test with the help of SPSS 23 for windows. This study indicate that the result of the difference t-test is -3.831 ($-3.831 < -1.96$) with a significance of 0.00 ($0.00 < 0.05$). This means that there are differences in burnout in terms of gender in teachers of SMAN 2 Bangkalan during the pandemic. Furthermore, the results of descriptive statistics shows that the highest burnout is found in female teachers with a burnout rate of 36%, while male teachers are at the 5% level. Thus, it can be concluded that female teachers have about seven times higher risk of burnout than male teachers.

Keywords: burnout, teacher, pandemic, gender